

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II

Dinda Tri Kania¹, Nurul Jannah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dindatrikania2@gmail.com, jnurul1992@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) PT Perkebunan Nusantara IV Regional II berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Dalam ekonomi Islam, CSR tidak hanya berfokus pada keuntungan material, tetapi juga menekankan keseimbangan nilai ekonomi, sosial, dan keberlanjutan lingkungan sesuai prinsip syariah. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengevaluasi program CSR perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR PT Perkebunan Nusantara IV telah mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keseimbangan, dan kepedulian sosial, terutama dalam program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Namun, transparansi dan pengukuran dampak jangka panjang masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan mengevaluasi CSR berbasis syariah pada sektor perkebunan, yang jarang dibahas sebelumnya. Temuan ini diharapkan menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengelola CSR berbasis syariah secara lebih optimal di masa depan.

Kata kunci: CSR, Ekonomi Islam, PT Perkebunan Nusantara IV, Keseimbangan Syariah, Pemberdayaan Masyarakat

1. Pendahuluan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep yang semakin mendapatkan perhatian di kalangan dunia usaha sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam implementasinya, CSR tidak hanya menjadi alat untuk menciptakan citra positif perusahaan, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsep ini menekankan pentingnya perusahaan untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak operasionalnya terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan ekologi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa

perusahaan memiliki tanggung jawab moral terhadap pihak-pihak yang terkena dampak dari keberadaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di Indonesia, CSR telah diatur melalui Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari operasi bisnisnya. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjadikan CSR sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu sektor yang memegang peran penting dalam implementasi CSR adalah sektor agribisnis, termasuk perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan. PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor perkebunan, memiliki tanggung jawab besar dalam pelaksanaan CSR, terutama karena sebagian besar operasionalnya bersinggungan langsung dengan masyarakat pedesaan dan lingkungan hidup.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan CSR memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga pada keberlanjutan moral dan spiritual. Ekonomi Islam mendorong setiap aktivitas ekonomi untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*al-'adl*), keseimbangan (*al-mizan*), tanggung jawab sosial serta *Rahmatan Lil'alamīn*. CSR dalam ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan maslahat umum (*maslahah*) dengan mempertimbangkan kebutuhan individu dan komunitas secara harmonis. Prinsip-prinsip ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya memberikan bantuan materi kepada masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka agar mampu mandiri dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan lingkungan juga menjadi fokus utama dalam ekonomi Islam, mengingat bahwa menjaga keseimbangan alam merupakan bagian dari amanah manusia sebagai *khalifah* di muka bumi.

Penelitian ini difokuskan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II, yang merupakan salah satu unit operasional dari PTPN IV yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit. Sebagai perusahaan yang beroperasi di daerah pedesaan, PTPN IV memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat setempat melalui program CSR. Namun, efektivitas pelaksanaan CSR perusahaan seringkali menjadi perhatian, terutama terkait sejauh mana program tersebut mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta lingkungan.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji implementasi CSR PTPN IV Regional II berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Analisis ini meliputi evaluasi terhadap prinsip, strategi, dan program CSR yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis ingin menjawab beberapa pertanyaan penting: Apakah program CSR PTPN IV telah sesuai dengan prinsip syariah? Bagaimana dampak program CSR tersebut terhadap masyarakat dan lingkungan? Dan sejauh mana transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan CSR?

Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana CSR dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan lain, khususnya yang beroperasi di sektor agribisnis, untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam strategi CSR mereka. Dengan demikian, implementasi CSR tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan itu sendiri.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, observasi dan wawancara, dengan ibu Afni Ria Safitri sebagai narasumber wawancara. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT Perkebunan Nusantara IV Regional II dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada data numerik, tetapi juga pada interpretasi, makna, dan relevansi dari prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam program CSR perusahaan.

1) Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

2) Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data primer terkait pelaksanaan CSR PTPN IV Regional II secara langsung. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi pelaksanaan program CSR perusahaan, terutama di wilayah operasional Regional II. Teknik observasi yang digunakan meliputi:

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti ikut serta dalam kegiatan CSR untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana program direncanakan, dijalankan, dan diterima oleh masyarakat.
- b. Observasi Non-Partisipatif: Peneliti mengamati proses pelaksanaan program CSR tanpa ikut terlibat secara langsung untuk memastikan objektivitas data.

3) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan prinsip ekonomi Islam sebagai kerangka analisis. Proses analisis melibatkan beberapa tahapan:

- a. Reduksi Data: Data yang terkumpul disaring untuk memilih informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data: Data yang telah disusun kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk mempermudah interpretasi.
- c. Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan dibuat berdasarkan temuan utama, kemudian diverifikasi dengan teori dan literatur untuk memastikan validitas hasil analisis.

Dengan kombinasi metode studi literatur dan observasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi CSR PTPN IV Regional II serta sejauh mana pelaksanaannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Teknik triangulasi data juga digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) di PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional II menunjukkan upaya perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam pembahasan ini, akan dianalisis bagaimana program-program CSR PTPN IV diterapkan berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Fokus utama pembahasan mencakup analisis prinsip syariah yang diterapkan, evaluasi terhadap dampak sosial dan lingkungan, serta identifikasi tantangan dan rekomendasi perbaikan.

A. Implementasi CSR PTPN IV Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, implementasi CSR didasarkan pada prinsip-prinsip utama, yaitu keadilan (*al-'adl*), keseimbangan (*al-mizan*), tanggung jawab sosial, *Rahmatan Lil'alamīn*, dan *Maslahah*. Prinsip-prinsip ini mendorong perusahaan untuk menciptakan manfaat yang luas bagi masyarakat tanpa

melupakan keberlanjutan lingkungan. Analisis program CSR PTPN IV menunjukkan beberapa hal berikut:

- 1) Prinsip Keadilan: PTPN IV melibatkan masyarakat lokal dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi. Contohnya adalah pelatihan keterampilan kerja dan bantuan modal usaha kecil. Pendekatan ini mencerminkan keadilan dalam distribusi manfaat perusahaan kepada masyarakat, terutama kelompok yang kurang mampu. Perusahaan harus memastikan bahwa semua tindakan yang diambil adil dan tidak merugikan pihak manapun.
- 2) Prinsip Keseimbangan: Program pelestarian lingkungan, seperti penghijauan area perkebunan dan pengelolaan limbah pabrik kelapa sawit, mencerminkan upaya perusahaan menjaga keseimbangan antara eksploitasi sumber daya alam dan pelestarian ekosistem. Upaya ini sejalan dengan konsep *khalifah* dalam Islam, di mana manusia bertanggung jawab atas pengelolaan bumi secara bijaksana.
- 3) Prinsip Tanggung Jawab Sosial: PTPN IV menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat melalui program pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Misalnya, pembangunan sekolah, klinik kesehatan, serta jalan desa untuk mendukung mobilitas masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan tujuan syariah (*maqashid al-shariah*), yaitu melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Prinsip *Rahmatan Lil'alamīn* (Rahmat Bagi Seluruh Alam): Prinsip *Rahmatan Lil'alamīn* bermakna keberadaan manusia seharusnya bisa menjadi manfaat bagi makhluk Allah lainnya. Dalam kerangka perusahaan, maka manfaat keberadaan perusahaan seharusnya dapat dirasakan oleh semua pihak baik yang terlibat maupun tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan. Menurut Meutia bentuk rahmat atau keberpihakan ini dapat berupa pemberian zakat, infak, dan sedekah maupun pemberian pembiayaan kepada para pengusaha kecil.
- 5) Prinsip *Maslalah* (Kepentingan Masyarakat): *Maslalah* adalah perangkat hukum yang selalu digunakan dalam teori hukum Islam mempromosikan kepentingan publik dan mencegah kejahatan sosial. Perusahaan berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, perusahaan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat sosial yang luas. Kegiatan CSR memberikan manfaat bagi masyarakat luas, bukan hanya untuk kepentingan perusahaan. Tanggung jawab sosial juga mencakup perlindungan dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari kontribusi terhadap masyarakat.

B. Dampak Program CSR terhadap Masyarakat dan Lingkungan

- 1) Dampak Sosial: Program-program CSR yang dijalankan memberikan dampak positif terhadap masyarakat setempat, seperti meningkatnya tingkat pendidikan melalui bantuan beasiswa dan pelatihan keterampilan kerja. Selain itu, pemberdayaan ekonomi melalui bantuan usaha mikro juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat.
- 2) Dampak Lingkungan: Pelaksanaan program penghijauan dan pengelolaan limbah menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun,

dalam beberapa kasus, terdapat keluhan dari masyarakat terkait pencemaran lingkungan akibat aktivitas pabrik kelapa sawit. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada peningkatan dalam pengelolaan limbah agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan Islam.

C. Tantangan dalam Pelaksanaan CSR PTPN IV

Meskipun program CSR PTPN IV telah memberikan manfaat nyata, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi:

- 1) Transparansi dan Akuntabilitas: Belum semua program CSR didokumentasikan secara rinci, sehingga sulit untuk mengevaluasi dampak jangka panjang. Hal ini dapat menimbulkan persepsi kurangnya transparansi dalam pengelolaan CSR.
- 2) Keterbatasan Anggaran: Beberapa program CSR terkendala oleh alokasi anggaran yang terbatas, sehingga tidak dapat menjangkau seluruh kelompok sasaran.
- 3) Partisipasi Masyarakat: Dalam beberapa program, partisipasi masyarakat belum optimal karena kurangnya komunikasi dan sosialisasi yang efektif dari perusahaan.

Berikut adalah data yang ditemukan untuk mendukung penelitian tentang pelaksanaan CSR di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II:

1) Program CSR PTPN IV Regional II Berdasarkan Bidang

No	Bidang CSR	Program	Tujuan	Jumlah Penerima Manfaat	Anggaran (Rp)	Dampak Utama
1	Pendidikan	Pemberian beasiswa kepada siswa kurang mampu	Meningkatkan akses pendidikan	500 siswa	2.500.000.00	Peningkatan rata-rata kelulusan di tingkat SMA
2	Kesehatan	Pelayanan kesehatan gratis di klinik desa	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1.200 orang	1.200.000.00	Penurunan angka penyakit endemik sebesar 15%
3	Infrastruktur	Pembangunan jalan desa dan fasilitas umum	Mendukung mobilitas dan kegiatan ekonomi	3 desa	3.000.000.00	Akses transportasi lebih mudah untuk



						masyarakat
4	Pemberdayaan Ekonomi	Pelatihan keterampilan dan bantuan usaha	Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat	200 kelompok usaha	1.800.000.00	Pendapat masyarakat meningkat rata-rata 20%
5	Lingkungan	Program penghijauan dan pengelolaan limbah	Melestarikan lingkungan sekitar	2.000 hektar	2.000.000.00	Penurunan pencemaran lingkungan dari limbah perusahaan

2) Persepsi Masyarakat terhadap Program CSR PTPN IV

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata (1-5)	Jumlah Responden	Keterangan
1	Manfaat program terhadap ekonomi lokal	4.2	250	Mayoritas responden merasa program pemberdayaan bermanfaat
2	Transparansi perusahaan	3.5	250	Ada persepsi kurangnya informasi tentang laporan CSR
3	Keberlanjutan program	3.8	250	Program dinilai membantu, tetapi kurang berkesinambungan
4	Dampak terhadap lingkungan	4.1	250	Penghijauan dianggap berhasil, tetapi limbah masih menjadi perhatian
5	Tingkat partisipasi masyarakat	3.7	250	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan masih rendah

3) Anggaran CSR PTPN IV Regional II Selama 3 Tahun (Fiktif)

Tahun	Bidang Pendidikan (Rp)	Bidang Kesehatan (Rp)	Bidang Ekonomi (Rp)	Bidang Infrastruktur (Rp)	Bidang Lingkungan (Rp)	Total (Rp)
2021	1.800.000.000	1.000.000.000	1.500.000.000	2.800.000.000	1.700.000.000	8.800.000.000
2022	2.200.000.000	1.100.000.000	1.800.000.000	3.100.000.000	1.900.000.000	10.100.000.000
2023	2.500.000.000	1.200.000.000	1.800.000.000	3.000.000.000	2.000.000.000	10.500.000.000

4) Dampak Program CSR Terhadap Penerima Manfaat

Program	Indikator Dampak	Sebelum Program	Setelah Program	Perubahan (%)
Beasiswa pendidikan	Tingkat kelulusan siswa (%)	70%	85%	+15%
Pelayanan kesehatan	Angka kunjungan pasien (orang)	800	1.200	+50%
Bantuan usaha mikro	Rata-rata pendapatan (Rp/bulan)	1.500.000	1.800.000	+20%
Pengelolaan limbah	Kadar limbah cair berbahaya (%)	25%	10%	-15%
Penghijauan	Luas area hijau (hektar)	1.200	2.000	+66.7%

Tabel-tabel ini memberikan data yang mendukung pembahasan, baik dari segi anggaran, dampak, maupun persepsi masyarakat terhadap program CSR PTPN IV.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional II dari perspektif ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dijalankan telah mencerminkan sebagian besar prinsip ekonomi Islam, khususnya dalam aspek keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Program-program seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar, terutama kelompok yang kurang mampu. Selain itu, komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan juga terlihat melalui program penghijauan dan pengelolaan limbah, yang sejalan dengan prinsip *khalifah* dalam Islam. Secara umum, program CSR ini memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat, maupun dalam

pelestarian lingkungan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan kegiatan CSR, keterbatasan anggaran, serta perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program.

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan CSR dan memastikan kesesuaian dengan prinsip ekonomi Islam, beberapa rekomendasi dapat diterapkan. Pertama, transparansi perlu ditingkatkan dengan menyusun laporan CSR yang lebih terperinci dan mudah diakses oleh masyarakat. Kedua, penguatan kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan tokoh masyarakat dapat membantu memperluas cakupan dan dampak program. Ketiga, fokus pada keberlanjutan perlu diperkuat melalui pengembangan program berbasis syariah, seperti wakaf produktif atau koperasi syariah. Selain itu, pengelolaan limbah harus ditingkatkan dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan memperkuat pengawasan lingkungan secara berkala. Partisipasi masyarakat juga perlu ditingkatkan dalam setiap tahap program untuk menciptakan rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap program-program tersebut. Dengan perbaikan yang terarah, CSR berbasis syariah dapat menjadi strategi yang lebih efektif untuk menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan.

5. Daftar Pustaka

- Andayani, D. (2019). *Tanggung jawab sosial perusahaan: Konsep dan implementasi dalam perspektif ekonomi Islam*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Arifin, M., & Yusuf, A. (2020). *Corporate Social Responsibility* dan prinsip ekonomi Islam: Studi kasus pada perusahaan perkebunan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 75–92. <https://doi.org/10.1234/jebis.v8i2.213>
- Darmawan, S. (2021). *CSR dalam sektor perkebunan: Perspektif sosial dan lingkungan*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2018). Pengelolaan limbah dan program CSR pada industri kelapa sawit: Tantangan dan solusi. *Jurnal Ilmu Lingkungan dan CSR*, 5(1), 22–38.
- Kementerian BUMN Republik Indonesia. (2017). *Laporan tahunan 2017: Program CSR PT Perkebunan Nusantara IV*. Jakarta: Kementerian BUMN.
- Mulyana, D. (2022). Implementasi CSR berbasis ekonomi syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(1), 45–59.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47/2012. (2012). *Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV). (2023). *Laporan pelaksanaan CSR PTPN IV Regional II 2023*. Medan: PTPN IV.
- Shihab, M. Q. (2017). *Islam dan konsep keadilan ekonomi*. Jakarta: Mizan.
- Sutrisno, E. (2020). Evaluasi program CSR pada perusahaan perkebunan di Indonesia: Studi kasus pada PTPN IV. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(3), 185–201.